

Strategi Pengembangan Badan Usaha Desa Binangun Jati Unggul, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo Dalam Perspektif Kolaboratif Penta Helix

Suswanta

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

* suswanta@umy.ac.id

Abstrak Kegiatan pengabdian ini bertujuan menjelaskan strategi pengembangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Binangun Jati Unggul Jatirejo, Lendah, Kulon Progo dengan kolaborasi Penta Helix. Bumdes ini meraih penghargaan sebagai BUMDes dengan kinerja terbaik di Kulon Progo. Metode pengabdian dilakukan dengan persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut. Persiapan dilakukan melalui observasi lapangan. Pelaksanaan kegiatan mencakup pelatihan dan Focus Group Discussion (FGD) terkait strategi pengembangan BUMDes Binangun Jati Unggul, yaitu strategi organisasi, strategi pendukung sumber daya, dan strategi program dengan model Penta Helix. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui kunjungan pasca pengabdian serta laporan kegiatan serta dibuat Perjanjian Kerja Sama antara BUMDes Binangun Jati Unggul Jatirejo dengan Pascasarjana dan Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam bidang peningkatan kapasitas SDM sebagai tindak lanjut.

Kata kunci: strategi, BUMDes, Kolaboratif, penta helix

Abstract. This service activity aims to explain the development strategy for BUMDes (Village-Owned Enterprises) Binangun Jati Unggul Jatirejo, Lendah, Kulon Progo with the collaboration of Penta Helix. This Bumdes won the award as BUMDes with the best performance in Kulon Progo. The service method is carried out by preparation, implementation, monitoring and evaluation as well as follow-up. Preparations were made through field observations. Implementation of activities includes training and Focus Group Discussion (FGD) related to the development strategy of BUMDes Binangun Jati Unggul, namely organizational strategy, resource support strategy, and program strategy using the Penta Helix model. Monitoring and evaluation was carried out through post-service visits as well as activity reports and a Cooperation Agreement was made between BUMDes Binangun Jati Unggul Jatirejo and the Postgraduate and Master of Government Science University of Muhammadiyah Yogyakarta in the field of increasing HR capacity as a follow-up.

Keywords: strategy, BUMDes, Collaborative, penta helix

To cite this article: Suswanto. 2023 Strategi Pengembangan Badan Usaha Desa Binangun Jati Unggul, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo Dalam Perspektif Kolaboratif Penta Helix. *Unri Conference Series: Community Engagement* 5: 382-389. <https://doi.org/10.31258/unricsce.5.382-389>

© 2023 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2023



Gambar 2. Model Penta Helix

Dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang berfokus pengembangan BUMDes dengan menggunakan model Penta Helix diharapkan BUMDes dapat menjadi lebih terstruktur, selain itu juga dapat meningkatkan kapasitas BUMDes serta mengembangkan potensi desa agar memberi kemaslahatan kepada masyarakat banyak (Paristha et al., 2022; Subejo et al., 2021)(Paristha et al., 2022; Subejo et al., 2021). Model Penta Helix perlu melibatkan 5 bidang yang disebutkan diatas sebagai upaya memberikan dampak nyata dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat (Yuwiranto et al., 2019). Berangkat pada penggunaan model Penta Helix dalam pemberdayaan masyarakat maka tujuan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah mengembangkan BUMDes Binangun Jati Unggul Jatirejo dengan Model Penta Helix agar menjadi BUMDes yang mandiri dan berkelanjutan.

METODE PENERAPAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan persiapan, selanjutnya pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut. Persiapan dilak. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode Pelatihan dan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan materi Strategi Pengembangan BUMDes Binangun Jati Unggul dan Digital Marketing serta Digital Branding. Melalui pengabdian ini, BUMDes Binangun Jati Unggul diharapkan semakin berkembang agar dapat memberikan dampak yang nyata dalam upaya peningkatan potensi ekonomi Masyarakat Jatirejo. Evaluasi program dilakukan dengan cara pelaporan dan bentuk luaran publikasi yang telah ada dalam skema proposal pengabdian sekaligus kunjungan pasca pelatihan. Perumusan Perjanjian Kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta BUMDes Binangun Jati Unggul dalam rangka peningkatan kapasitas SDM dirancang sebagai upaya tindak lanjut.



HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pengembangan BUMDes bermula dari upaya pemerintah Indonesia mendorong partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan ekonomi di tingkat lokal. Konsep BUMDes ini sejalan dengan

prinsip desentralisasi dan otonomi daerah yang diperkenalkan sejak era reformasi. Sebagai negara kepulauan dengan keberagaman sosial, ekonomi, dan budaya yang luas, Indonesia menghadapi tantangan dalam mencapai pembangunan yang merata dan inklusif di seluruh wilayahnya. Salah satu pendekatan yang diambil adalah dengan memberdayakan kalurahan atau desa sebagai unit pemerintahan terkecil di tingkat lokal. Pengembangan BUMDes memiliki tujuan utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal. Melalui kepemilikan dan pengelolaan bersama oleh masyarakat setempat, BUMDes diharapkan dapat mengoptimalkan potensi sumber daya lokal, memperkuat ekonomi lokal, serta mengurangi ketimpangan pembangunan antarwilayah.

Selain itu, pengembangan BUMDes juga bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mengelola dan mengambil keputusan terkait pembangunan di wilayah mereka. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam kepemilikan dan pengelolaan BUMDes, diharapkan tercipta rasa memiliki, tanggung jawab, dan keberlanjutan dalam pengembangan ekonomi lokal. Pemerintah Indonesia telah memberikan dukungan dan kebijakan yang mendukung pengembangan BUMDes, termasuk melalui penyediaan dana, pelatihan, pendampingan, serta pengaturan hukum dan regulasi yang memfasilitasi keberadaan dan operasional BUMDes.

Strategi pengembangan BUMDes merujuk pada rencana dan langkah-langkah yang dirancang untuk mengoptimalkan pertumbuhan, keberlanjutan, dan kesuksesan BUMDes di tingkat kalurahan atau desa. Strategi ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengelolaan operasional, pemasaran, pengembangan produk atau layanan, keuangan, pengembangan SDM, serta kerja sama dan kemitraan dengan pihak lain. Berikut adalah beberapa elemen yang mungkin tercakup dalam strategi pengembangan BUMDes: (1). Analisis Situasi: Melakukan penilaian menyeluruh terhadap kondisi internal dan eksternal BUMDes, termasuk kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada. Analisis ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang posisi BUMDes dalam lingkungan ekonomi lokal dan membantu dalam merancang strategi yang tepat. (2). Perumusan Visi dan Misi: Menetapkan visi jangka panjang dan misi BUMDes, yang akan menjadi panduan utama dalam pengembangan dan pengambilan keputusan strategis. Visi dan misi ini harus sejalan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat.

(3). Pemetaan Potensi: Mengidentifikasi dan memetakan potensi sumber daya, keunggulan komparatif, dan kebutuhan pasar di wilayah kalurahan. Hal ini akan membantu BUMDes dalam menentukan fokus pengembangan, baik dalam hal produk, layanan, maupun sektor usaha yang dikejar. (4). Pengembangan Produk atau Layanan: Meningkatkan atau diversifikasi portofolio produk atau layanan BUMDes agar lebih sesuai dengan permintaan pasar dan kebutuhan masyarakat. Dalam proses ini, penting untuk memperhatikan kualitas, inovasi, keberlanjutan, serta keunggulan kompetitif yang dapat membedakan BUMDes dari pesaing. (5). Manajemen Operasional: Merancang sistem pengelolaan operasional yang efisien dan efektif, termasuk manajemen keuangan, pengadaan bahan baku, produksi, distribusi, dan layanan pelanggan. Penerapan teknologi dan proses bisnis yang modern dan terintegrasi dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas operasional.

(7). Pemasaran dan Promosi: Merumuskan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik BUMDes. Ini meliputi identifikasi target pasar, pengembangan merek, pemasaran online dan offline, promosi, serta hubungan pelanggan dan (8). Pengembangan SDM: Mengidentifikasi kebutuhan kompetensi dan keterampilan, serta memberikan pelatihan dan pengembangan kepada anggota BUMDes. Hal ini akan membantu meningkatkan kapasitas organisasi dan mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten. Dalam konteks pengembangan BUMDes Binangun Jati Unggul, Jatirejo, Lendah, Kulonprogo, latar belakang pengembangan BUMDes ini didorong oleh potensi sumber daya lokal, keinginan untuk meningkatkan ekonomi lokal, serta kebutuhan untuk memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah. Pengembangan BUMDes Jatirejo, Lendah, Kulonprogo dalam perspektif kolaboratif Penta Helix akan melibatkan lima pihak utama, yaitu pemerintah (government), industri (industry), akademisi (academia), masyarakat (community), dan media. Berikut ini adalah strategi pengembangan yang dapat diterapkan dalam konteks ini:

1. Sektor Pemerintah (Government) dalam hal ini pemerintah Kalurahan Jatirejo telah Membentuk kebijakan yang mendukung pengembangan BUMDes Jatirejo, termasuk peraturan yang memfasilitasi kolaborasi dengan sektor swasta dan pihak lain dan Menyediakan insentif dan dukungan keuangan bagi BUMDes dalam bentuk bantuan modal, pembebasan pajak, dan pembiayaan infrastruktur yang diperlukan Serta Mendukung pelatihan

dan pendidikan bagi anggota BUMDes dalam hal manajemen usaha, keterampilan teknis, dan pemasaran.

2. Industri (Industry), mengadakan kerja sama dengan BUMDes Jatirejo dalam bentuk kemitraan atau peluang bisnis yang saling menguntungkan. Berbagi pengetahuan, teknologi, dan pengalaman dengan BUMDes dalam rangka meningkatkan kualitas produk atau layanan dan Membantu pemasaran produk BUMDes melalui jaringan distribusi dan promosi yang dimiliki. PT Darma Wirata akan membantu BUMDes Jatirejo dalam meningkatkan kapasitas produksi dengan memberikan pelatihan teknis kepada anggota BUMDes dalam hal peningkatan kualitas produk, efisiensi produksi, dan pemenuhan standar industri. Perusahaan juga akan memasarkan produk tekstil dari Kalurahan Jatirejo melalui jaringan distribusi dan koneksi ekspor yang dimiliki. Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kedua belah pihak. BUMDes Jatirejo akan mendapatkan akses ke teknologi, pasar, dan sumber daya yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi pengangguran. Sementara itu, PT Darma Wirata akan memperoleh pasokan bahan baku berkualitas tinggi, serta peluang untuk memperluas jangkauan pasar melalui produk-produk yang diproduksi di Kalurahan Jatirejo.

3. Akademisi (Academia), Melakukan penelitian terkait potensi dan tantangan pengembangan BUMDes Jatirejo, serta memberikan rekomendasi solusi yang sesuai dalam Menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bentuk pendidikan dan pelatihan bagi anggota BUMDes serta membantu BUMDes dalam menerapkan inovasi teknologi terbaru yang relevan dengan kegiatan usaha mereka. Dalam kerjasama ini, BUMDes Jatirejo, Kulon Progo dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta akan saling mendukung dalam beberapa aspek. *Pertama*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta akan memberikan akses pengetahuan, keahlian, dan teknologi terbaru kepada BUMDes dalam pengembangan produk lokal. Akademisi dan peneliti universitas akan membantu BUMDes dalam peningkatan kualitas produk, inovasi, desain, dan pengembangan merek. *Kedua*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta akan menyelenggarakan program pelatihan dan pendidikan untuk anggota BUMDes dalam hal manajemen usaha, pemasaran, teknologi, dan keterampilan lainnya yang relevan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggota BUMDes dalam mengelola usaha mereka secara efektif. *Ketiga*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta akan membantu BUMDes dalam melakukan riset pasar dan analisis kebutuhan konsumen. dengan adanya data dan informasi yang akurat, BUMDes dapat mengarahkan pengembangan produk mereka sesuai dengan kebutuhan pasar yang ada. Kerjasama antara BUMDes Jatirejo, Kulon Progo dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini merupakan contoh nyata kolaborasi antara sektor akademik dan sektor usaha di tingkat lokal. Diharapkan kerjasama semacam ini akan menginspirasi desa-desa lain di Kulon Progo dan Indonesia pada umumnya untuk menjalin kemitraan dengan institusi akademik, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan inovasi di tingkat lokal.



Gambar 3. FGD BUMdes Jatirejo dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

4. Masyarakat (*Community*), Mengikutsertakan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan BUMDes Jatirejo untuk memastikan partisipasi yang inklusif. Mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan BUMDes melalui pengembangan koperasi, asosiasi, atau organisasi yang mewakili kepentingan mereka serta memfasilitasi pemberdayaan masyarakat lokal dalam bentuk pendidikan, pelatihan, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan BUMDes Jatirejo. Dukungan ini ditujukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi

lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pertemuan yang dihadiri oleh perwakilan warga kalurahan Jatirejo dan pengurus BUMDes Binangun Jati Unggul, warga sepakat untuk memberikan dukungan dalam berbagai aspek pengembangan BUMDes. Mereka menyadari pentingnya pengembangan usaha di desa tetangga sebagai upaya untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menggerakkan roda perekonomian di wilayah tersebut. Salah satu warga, Ibu Siti, menyatakan, "Kami sangat mendukung pengembangan BUMDes Jatirejo. Dengan adanya BUMDes, diharapkan dapat menciptakan peluang usaha dan kerja bagi warga setempat. Ini juga akan meningkatkan daya beli masyarakat dan mengurangi pengangguran." Warga kalurahan Jatirejo juga berkomitmen untuk mendukung BUMDes Binangun Jati Unggul engan menjadi konsumen setia produk atau layanan yang ditawarkan. Mereka berencana untuk membeli produk-produk lokal dari BUMDes Jatirejo dan mendukung promosi serta pemasaran yang dilakukan oleh BUMDes.



Gambar 4. FGD Masyarakat dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jatirejo

5. Media, Memberikan informasi dan publisitas tentang kegiatan BUMDes Jatirejo untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan masyarakat. Media berperan mempromosikan hasil dan prestasi BUMDes melalui berbagai media, baik cetak maupun online dengan narasi positif mengenai kolaborasi antara pihak-pihak dalam Penta Helix dan dampaknya bagi ekonomi lokal.

KESIMPULAN

Pengembangan BUMDes Binangun Jati Unggul Jatirejo, Lendah, Kulon Progo, didorong oleh potensi sumber daya lokal dan keinginan untuk meningkatkan ekonomi lokal, serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Strategi pengembangan BUMDes melalui kolaborasi penta helix sudah dilakukan dengan melibatkan pemerintah desa, BUMDes, masyarakat, akademisi (termasuk akademisi dari UMY) dan media. Masing-masing pihak sudah berperan meski belum optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur kami ucapkan pada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan serta kemudahan dalam menjalankan program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kami ucapkan secara khusus kepada pemerintah kalurahan Jatirejo dan Direktur BUMDes Binangun Jati Unggul selaku mitra pengabdian yang telah memberikan kesempatan serta dukungannya dalam pengabdian ini. Terima kasih juga kepada seluruh anggota tim dan pemateri yang telah berpartisipasi dalam pengabdian ini serta kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, khususnya Lembaga Pengabdian Masyarakat, yang telah memberikan support dalam pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2019). Analisis Penta Helix Dalam Melihat Keberlanjutan Program Csr Patratura Pada Tahun 2017. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*.
<https://www.Syekhnurjati.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Empower/Article/View/5320>
- Azdi, S. L. P., Taufiqoh, M. N. F., Syafhil, Z. S., & ... (2020). Young Cassavapreneurs Indonesia: Strategi Pembelajaran Kewirausahaan “Lawang Lima Sampeureun Jaga” Di Desa Benteng. *Agrokreatif: Jurnal ...*
<https://Jurnal.Ipb.Ac.Id/Index.Php/J-Agrokreatif/Article/View/26564>
- Filantropi, B., & Bella, P. A. (2022). Studi Keberhasilan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Community Based Tourism (Studi Kasus: Desa Nglanggeran In *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan ...*
https://Linar.Untar.Ac.Id/Repository/Penelitian/Buktipenelitian_10388023_4a190822165639.Pdf
- Hadiyanti, P., Sasmita, K., Koeswanto, S., & Irvansyah, A. (2022). Upaya Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Berbasis Potensi Lokal Pada Masyarakat Petani Di Desa Sirnajaya Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Sarwahita*.
<http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Sarwahita/Article/View/30543>
- Herdiansah, A. G. (2020). Pengembangan Potensi Kewirausahaan Dengan Prinsip Penta Helix Di Desa Margamekar Kabupaten Sumedang. In *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada ... Researchgate.Net*.
https://www.Researchgate.Net/Profile/Ari-Herdiansah/Publication/349171745_Pengembangan_Potensi_Kewirausahaan_Dengan_Prinsip_Penta_Helix_Di_Desa_Margamekar_Kabupaten_Sumedang/Links/608367b88ea909241e1ed863/Pengembangan-Potensi-Kewirausahaan-Dengan-Prinsip-
- Listyorini, H., Supriyanto, S., Prayitno, P. H., & ... (2021). Penguatan Kelembagaan Pokdarwis Dalam Merintis Desa Wisata Melalui Penciptaan Identitas Dan Kapabilitas Perencanaan Organisasi. *Jmm (Jurnal ...*
<http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/Jmm/Article/View/4083>
- Maulana, F. I., & Pratama, F. C. (2021). Sustainable Development Planning Of Tourist Village Using Participatory Mapping (Case Study: Sanankerto Village, Malang, Indonesia). *Iop Conference Series: Earth And ...*
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/794/1/012244>
- Panggabean, D., Tondang, B., & ... (2022). Analisis Efektivitas Bumdes Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Melalui Model Pentahelix Di Desa Wisata Silalahi Ii In *Jurnal Creative ... Jurnal.Darmaagung.Ac.Id*.
<http://Jurnal.Darmaagung.Ac.Id/Index.Php/Creativeagung/Article/View/1534>
- Paristha, N. P. T., Arida, I. N. S., & ... (2022). Peran Stakeholder Dalam Pengembangan Desa Wisata Kerta Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar. *Jurnal Master ...*
<https://Jurnal.Harianregional.Com/Index.Php/Jumpa/Article/View/82090>
- Parlina, R. (2022). Tata Pemerintahan Yang Baik Dan Kolaborasi Penyelenggaraan Pemerintahan (Sistematik Literatur Review). *Jurnal Arajang*. <https://Ojs.Unsulbar.Ac.Id/Index.Php/Arajang/Article/View/2092>
- Radjab, R., Satiadji, A. R., & Yuliyanto, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menggali Potensi Alam Dan Budaya Dalam Pengembangan Desa Wisata Bonjeruk, Lombok Tengah *J-Abdi: Jurnal Pengabdian ...*
<https://Bajangjournal.Com/Index.Php/J-Abdi/Article/View/2678>
- Rezagama, A., Budihardjo, M. A., Zaman, B., Yohana, E., Ramadan, B. S., & Safitri, R. P. (2021). Building A Development Strategy Towards Community-Based Tourism (Cbt) In Thekelan Hamlet. *623(1)*.
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/623/1/012029>
- Subejo, S., Chamidah, N., Nirmalasari, N., & ... (2021). Strategi Komunikasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengembangan Ketahanan Desa Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19 Di *Jurnal Ketahanan ...*
<https://Journal.Ugm.Ac.Id/Jkn/Article/View/61859>
- Sumani, S., Apriono, M., Suryaningsih, I. B., & ... (2022). Agrapana Melesat: Pengembangan Sumber Kalong Menjadi Rintisan Desa Wisata Dengan Pendekatan Community Based Tourism. *Jurnal Abdi ...*
<https://www.Jamsi.Jurnal-Id.Com/Index.Php/Jamsi/Article/View/167>
- Tondang, B. (2021). The Study Of Sigapiton Tourism Village Development Through The Pentahelix Model, Ajibata District, Toba Regency. *Tourism, Hospitality And Culture Insights ...*
<http://Ejurnal.Poltekparmedan.Ac.Id/Index.Php/Thcij/Article/View/289>
- Yuardani, A. M., Heriyanto, H., Qadri, U., Rinaldi, H., & ... (2021). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendampingan Untuk Pengembangan Pariwisata Pada Desa Sungai Kupah. *Jurnal Abdidas*.
<https://www.Abdidas.Org/Index.Php/Abdidas/Article/View/239>

Yuwiranto, N., Munawiroh, L., & Tama, R. D. (2019). Kolaborasi Crowdfunding dan Crowdsourcing Wakaf Sebagai Wu Sebagai Wujud Optimalisasi Wisata Halal. In FoSSEI Journal